

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Return Saham

Gitman (2012:228) dalam Meryana dan Fitriasari (2016) mengungkapkan bahwa “*return* saham merupakan tingkat pengembalian untuk saham biasa dan merupakan pembayaran kas yang diterima akibat kepemilikan suatu saham pada saat awal investasi”. Dengan demikian, *return* saham adalah suatu tingkat pengembalian baik keuntungan atau kerugian dari investasi yang dilakukan oleh investor.

Purwanti, Masitoh dan Chomsatuh (2015) menjelaskan bahwa saham merupakan surat berharga yang menunjukkan kepemilikan perusahaan sehingga para pemegang saham memiliki hak klaim atas deviden maupun asset perusahaan dengan prioritas setelah hak klaim pemegang saham lain dipenuhi jika terjadi likuiditas. Saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT) dan diperdagangkan di pasar modal dan menunjukkan bahwa pemilik saham tersebut juga sebagai bagian dari pemilik perusahaan.

Dalam melakukan investasi di pasar modal, tujuan utama yang ingin dicapai oleh investor adalah memaksimalkan *return*. *Return* saham merupakan komponen utama yang selalu ingin dipertimbangkan oleh para investor yang dilihat dengan berbagai cara, salah satunya dengan melihat laporan keuangan dan menganalisis rasio-rasio yang berpengaruh terhadap *return* saham.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Yocelyn dan Christiawan (2012), *return* saham merupakan pendapatan yang berhak diperoleh investor karena menginvestasikan dananya. *Return* saham merupakan tingkat keuntungan atau pendapatan yang diperoleh dari investasi surat berharga saham. *Return* saham bagi investor digunakan sebagai pembandingan keuntungan sebenarnya dengan keuntungan yang diharapkan pada tingkat pengembalian yang diinginkan di berbagai investasi.

Investor tertarik untuk melakukan investasi dengan membeli saham perusahaan dengan harapan dapat menerima kembalian atas investasi yang dilakukan. Hasil yang diperoleh dari investasi atau tingkat keuntungan yang diperoleh investor atas investasi yang dilakukan dinamakan *return*. *Return* saham dibedakan menjadi dua macam yaitu *return* realisasi dan *return* ekspektasi.

Return realisasi merupakan *return* yang sudah terjadi berdasarkan data historis. *Return* realisasi dapat digunakan sebagai salah satu pengukuran kinerja perusahaan dan dapat digunakan sebagai dasar penentuan *return* ekspektasi maupun resiko di masa mendatang. *Return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan oleh investor yang sifatnya belum pasti.

2.2 Theory Signaling

Teori ini menjelaskan tentang sinyal yang sengaja dikeluarkan oleh perusahaan dengan profit yang tinggi, dengan harapan bahwa pasar mampu membedakan perusahaan yang berkualitas baik atau buruk. Semakin tinggi profit yang diperoleh oleh perusahaan maka nilai perusahaan juga semakin tinggi karena banyak diminati oleh para investor. Pada saat perusahaan mengumumkan komponen laba kepada publik itu merupakan berita baik bagi para investor yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

akan menanamkan modalnya karena kinerja suatu perusahaan dapat diukur dari melalui laba akuntansi.

Menurut Aini (2009) dalam *signaling theory* ada beberapa sinyal yang dapat dilakukan oleh manajemen antara lain, *pertama*, publikasi laporan keuangan utamanya laporan laba dan total arus kas juga merupakan sinyal yang positif/negatif, karena manager telah menyampaikan prospek masa depan nilai perusahaan ke publik, sehingga dapat mempengaruhi harga maupun *return* saham. *Kedua*, pengungkapan aliran kas perusahaan menjadi sinyal yang dapat dipercaya, investor akan memiliki ekspektasi nilai perusahaan pada akhir tahun atas pengungkapan aliran kas awal tahun.

Prinsip signaling ini mengajarkan bahwa setiap tindakan mengandung informasi. Hal ini disebabkan karena adanya informasi asimetri yaitu kondisi dimana suatu pihak memiliki informasi yang lebih banyak daripada pihak lain. Misalnya pihak manajemen perusahaan memiliki informasi lebih banyak dibandingkan dengan pihak investor di pasar modal.

2.3 Pasar Modal

Hartono (2016:29) menyatakan bahwa pasar modal merupakan sarana perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan dana jangka panjang dengan menjual saham atau mengeluarkan obligasi. Saham merupakan bukti pemilikan sebagian dari perusahaan. Obligasi merupakan suatu kontrak yang mengharuskan peminjam untuk membayar kembali pokok pinjaman ditambah dengan bunga dalam kurun waktu tertentu yang sudah disepakati.

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk menarik pembeli dan penjual untuk berpartisipasi, pasar modal harus bersifat likuid dan efisien. Suatu pasar modal dikatakan likuid jika penjual dapat menjual dan pembeli dapat membeli surat-surat berharga dengan cepat. Pasar modal dikatakan efisien jika harga dari surat-surat berharga mencerminkan nilai dari perusahaan secara akurat.

Jika pasar modal sifatnya efisien, harga dari surat berharga juga mencerminkan penilaian dari investor terhadap prospek laba perusahaan dimasa mendatang serta kualitas dari manajemennya. Pasar modal juga mempunyai fungsi sarana alokasi dana yang produktif untuk memindahkan dana dari pemberi pinjaman ke peminjam. Alokasi dana yang produktif terjadi jika individu yang mempunyai kelebihan dana dapat meminjamkannya ke individu lain yang lebih produktif yang membutuhkan dana.

Ada empat tipe pasar modal (Hartono, 2016: 33) yaitu:

1. Pasar Perdana (*Primary Market*)

Surat berharga yang baru dikeluarkan oleh perusahaan dijual di pasar ini. Surat berharga yang baru dikeluarkan dapat berupa penawaran perdana ke publik atau tambahan surat berharga baru jika perusahaan sudah go public.

2. Pasar Sekunder (*Secondary Market*)

Surat berharga yang sudah beredar diperdagangkan di pasar ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran.

3. Pasar Ketiga (*Third Market*)

4. Pasar Keempat (*Fourth Market*)

Menurut Adiwiratama (2012) Pasar modal mempunyai posisi yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Pertumbuhan suatu pasar modal sangat tergantung dari kinerja perusahaan efek. Untuk mengkoordinasikan modal, dukungan teknis, dan sumber daya manusia dalam pengembangan pasar modal diperlukan suatu kepemimpinan yang efektif. Perusahaan-perusahaan harus mampu menjalin kerja sama yang erat untuk menciptakan pasar yang mampu menyediakan berbagai jenis produk dan alternatif investasi bagi masyarakat. Di dalam pasar modal juga terdapat berbagai macam informasi seperti : laporan keuangan, kebijakan manajemen, rumor di pasar modal, prospektus, saran dari broker, dan informasi lainnya.

Laba suatu perusahaan yang tercantum dalam laporan laba rugi merupakan laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan untuk suatu periode waktu tertentu. Perhitungan laba rugi penting karena menyediakan informasi kepada investor dan kreditor yang membantu mereka meramalkan jumlah, waktu, dan ketidakpastian dari arus kas di masa depan. Menurut Belkaoui (2007 : 32) menyatakan bahwa laba akuntansi secara operasional didefinisikan sebagai

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan yang berasal dari transaksi suatu periode dan berhubungan dengan biaya historis. Dalam metode biaya historis, laba diukur berdasarkan selisih aktiva bersih awal dan akhir periode yang masing-masing diukur dengan biaya historis sehingga hasil akan sama dengan laba yang dihitung sebagai selisih pendapatan dan biaya.

Yocelyn dan Christiawan (2012) menyatakan bahwa laba akuntansi yang berkualitas adalah laba akuntansi yang memiliki sedikit atau tidak mengandung gangguan persepsi dan dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Sehingga semakin besar gangguan persepsi yang terkandung dalam laba akuntansi, maka semakin rendah kualitas laba akuntansi tersebut. Informasi laba sering dilaporkan dalam penerbitan laporan keuangan dan digunakan secara luas oleh pemegang saham dan penanam modal potensial dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan.

Laba dalam laporan keuangan digunakan manajemen untuk menarik para investor dan para kreditor sehingga laba sering kali direayasa oleh manajemen untuk mempengaruhi keputusan akhir para calon investor dan kreditor karena laba akuntansi merupakan ukuran kinerja perusahaan. PSAK 2009 No. 25 dalam Meryana dan Fitriyanti (2016) menyatakan pentingnya informasi laba akuntansi yaitu laporan laba rugi merupakan laporan utama untuk melaporkan kinerja suatu perusahaan selama satu periode tertentu. Informasi tentang kinerja suatu perusahaan dimasa yang akan datang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Arus Kas Operasi

Laporan arus kas merupakan salah satu laporan keuangan yang dipublikasikan.

Laporan arus kas melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar yang utama dari suatu perusahaan selama satu periode. Hanafi dan Halim (2014 : 58) menjelaskan bahwa laporan arus kas mempunyai tujuan membantu pihak eksternal menganalisa:

1. Kemampuan perusahaan menghasilkan aliran kas masa mendatang yang positif
2. Kemampuan perusahaan memenuhi kewajibannya dan membayar dividen
3. Kebutuhan perusahaan akan pendanaan eksternal
4. Alasan terjadinya perbedaan-perbedaan antara laba bersih perusahaan dengan penerimaan dan pengeluaran kasnya
5. Aspek kas dan non kas dari transaksi investasi dan pendanaan selama periode tertentu.

Haryatih (2016) menyatakan tujuan utama arus kas adalah menyediakan informasi tentang penerimaan-penerimaan kas dan pembayaran serta pendanaan dari suatu entitas selama periode tertentu. Selain itu, laporan arus kas dapat memasok informasi yang memungkinkan para pemakai laporan untuk mengevaluasi perubahan dalam aktiva bersih perusahaan, struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas), dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas dalam rangka adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang bisnis.

Penerimaan dan pengeluaran kas dalam laporan arus kas diklasifikasikan menjadi arus kas dari aktifitas operasi, arus kas dari aktifitas investasi, arus kas dari aktifitas pendanaan. Tumbel, Tinangon dan Walandouw (2017) menyatakan bahwa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

arus kas operasi adalah selisih bersih antara penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang berasal dari aktivitas operasi selama satu tahun buku, sebagaimana tercantum dalam laporan arus kas. Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan, umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi bersih, dan merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasi perusahaan dapat menghasilkan kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar dividen dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan.

Menurut PSAK No. 2 (2015) arus kas dari aktivitas operasi adalah: Aktivitas penghasil utama pendapatan entitas dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan. Damayanti (2015) menjelaskan bahwa beberapa transaksi seperti penjualan peralatan pabrik dapat menimbulkan keuntungan atau kerugian yang dimasukkan dalam perhitungan laba rugi bersih. Arus kas yang menyangkut transaksi semacam ini merupakan arus kas dari aktivitas investasi (bukan merupakan arus kas dari aktivitas operasi).

Hanafi dan Halim (2014 : 59) menyatakan bahwa aktivitas operasi yang sering dimasukkan dalam operasi adalah :

1. Aliran kas masuk
 - a. Pengumpulan dari pelanggan
 - b. Bunga atau dividen yang dikumpulkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Aliran kas keluar operasi
 - a. Pembayaran ke pemasok atau karyawan
 - b. Pembayaran bunga
 - c. Pembayaran pajak pendapatan

Utomo (2011) menyatakan ada dua metode yang digunakan didalam perhitungan dan melaporkan jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi yaitu metode langsung dan metode tak langsung. Metode yang sering digunakan adalah metode tak langsung.

1. Metode langsung terutama sekali adalah pengujian item laporan laba rugi kas dengan tujuan pelaporan berapa banyak kas diterima atau dibayarkan di dalam asosiasi dengan item ini. Untuk mempersiapkan bagian aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung, seseorang harus menyesuaikan setiap item laporan laba rugi untuk efek akrual. Bisa dikatakan bahwa metode langsung merupakan metode dimana laporan arus kas harus memuat penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto berdasarkan kelompok utama yaitu dari aktivitas operasi.
2. Metode tidak langsung mulai dengan laba bersih sebagaimana dilaporkan pada laporan laba rugi dan menyesuaikan jumlah akrual ini untuk item apapun yang tidak mempengaruhi arus kas. Metode tidak langsung merupakan metode yang menyajikan arus kas dengan jalan menyesuaikan laba atau rugi bersih dengan pengaruh dari transaksi bukan kas, penangguhan atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan, dan unsur

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi dan pendanaan. Penyesuaian dua tipe dasar:

- a. Pendapatan, biaya, dan kerugian yang tidak melibatkan arus kas masuk atau arus kas keluar operasi.
- b. Penyesuaian untuk perubahan di dalam aktiva operasi dan hutang uang menunjukkan sumber pendapatan non-kas dan biaya.

Kedua metode memberikan hasil identik, yaitu jumlah arus kas bersih sama yang diberikan (atau digunakan) oleh operasi. Metode tidak langsung dihargai dan digunakan oleh kebanyakan perusahaan karena relatif mudah untuk diterapkan dan merekonsiliasi perbedaan antara laba bersih dan arus kas bersih yang diberikan oleh operasi. Metode langsung dihargai oleh banyak pemakai laporan keuangan karena melaporkan secara langsung sumber arus kas masuk dan arus kas keluar tanpa penyesuaian secara potensial mengacaukan terhadap laba bersih. Perusahaan dianjurkan untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung. Metode langsung menghasilkan informasi yang berguna dalam mengestimasi arus kas masa depan yang tidak dapat dihasilkan dengan metode tidak langsung.

Contoh arus kas dari kegiatan operasi adalah:

1. Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa termasuk penerimaan dari piutang akibat penjualan, baik jangka panjang atau jangka pendek.
2. Penerimaan dari bunga pinjaman atas penerimaan dari surat berharga lainnya seperti bunga atau dividen.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Semua penerimaan yang bukan berasal dari sebagian yang sudah dimasukkan dalam kelompok investasi pembiayaan, seperti jumlah uang yang diterima dari tuntutan di pengadilan. Klaim asuransi, kecuali yang berhubungan dengan kegiatan investasi dan pembiayaan seperti kerusakan gedung, pengembalian dana dari *supplier (refund)*.

2.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva. Jadi, ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan. Arlina, Sinarwati dan musminin (2014) menyatakan bahwa selain informasi laporan arus kas dan laba akuntansi sebagai informasi yang penting bagi investor dan kreditor, ukuran perusahaan merupakan informasi yang penting bagi investor dan kreditor karena harus mempertimbangkan karakteristik keuangan setiap perusahaan. Karakteristik keuangan yang berbeda-beda antara perusahaan menyebabkan relevansi angka-angka akuntansi yang tidak sama pada semua perusahaan. Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan. Dalam hal ini ukuran perusahaan secara tidak langsung mempengaruhi kinerja perusahaan.

2.7 Kajian Keislaman

Investasi modal yang sebaik-baiknya menurut Al-Quran adalah tujuan dari seluruh aktifitas semua manusia hendaknya diniatkan untuk menuntut keridhaan Allah. Dalam ungkapan lain, investasi terbaik itu adalah jika ia ditujukan untuk mencari ridha Allah. Investasi dalam Islam bisa dilihat dari tiga sudut, yakni

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu, masyarakat, dan agama. Bagi individu, investasi merupakan kebutuhan fitrawi, dimana setiap individu, pemilik modal (uang), selalu berkeinginan untuk menikmati kekayaannya itu dalam waktu dan seluas mungkin. Bukan hanya pribadinya bahkan untuk keturunannya. Maka investasi merupakan jembatan bagi individu dalam rangka memenuhi kebutuhan fitrah ini.

Rambu-rambu investasi di dalam islam terdiri atas : Investasi yang halal dan thayyib, dimana tidak ada unsur riba di dalamnya, Investasi yang haram dan khibbas (kotor) mungkin modal yang di gunakan kotor atau hasil dari tindak kejahatan, Investasi yang tercampur di dalamnya unsur halal dan haram, misalnya investasi dengan modal yang halal, akan tetapi kondisi menghancurkan adanya pembiayaan yang mengandung unsur riba pada sebagian proyek investasinya, atau muamalah yang dilakukan terdapat akad dan transaksi yang rusak. Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 207 :

وَمِنَ النَّاسِ مَن يَشْرِى نَفْسَهُ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِ اللَّهِ وَاللَّهُ رَءُوفٌ
بِالْعِبَادِ

Artinya : Dan di antara manusia ada orang yang mengorbankan dirinya Karena mencari keridhaan Allah; dan Allah Maha Penyantun kepada hamba-hamba-Nya (QS. Al-Baqarah, 2 : 207).

Dalam surat Al-Baqarah ayat 207 menerangkan bahwa segala apa yang kita lakukan dan harta yang diinvestasikan semata-mata bertujuan untuk mencari ridha Allah. Tujuan dari investasi selain itu juga harus memperhatikan kehalalan. Kita di larang menginvestasikan harta bila hasil yang di peroleh tidak halal dan penuh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan unsur yang haram hal ini dengan tegas di jelaskan dalam hadis Nabi yang diriwayatkan oleh Bukhari adalah :

يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ وَأَهْوَى الثُّعْمَانُ بِإِصْبَعِيهِ إِلَى أَذْنِيهِ إِنَّ الْحَلَالَ بَيْنَ وَإِنَّ الْحَرَامَ بَيْنَ وَبَيْنَهُمَا مُشْتَبِهَاتٌ لَا يَعْلَمُهُنَّ كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ فَمَنْ اتَّقَى الشُّبُهَاتِ اسْتَبْرَأَ لِدِينِهِ وَعَرْضِهِ وَمَنْ وَقَعَ فِي الشُّبُهَاتِ وَقَعَ فِي الْحَرَامِ كَالرَّاعِي يَرْعَى حَوْلَ الْحِمَى يُوشِكُ أَنْ يَرْتَعَ فِيهِ أَلَا وَإِنَّ لِكُلِّ مَلِكٍ حِمًى أَلَا وَإِنَّ حِمَى اللَّهِ مَحَارِمُهُ أَلَا وَإِنَّ فِي الْجَسَدِ مُضْغَةً إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ الْجَسَدُ كُلُّهُ وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ أَلَا وَهِيَ الْقَلْبُ

Artinya : Nabi SAW bersabda : halal itu jelas, haram juga jelas, diantara keduanya adalah subhat, tidak banyak manusia yang mengetahui. Barang siapa menjaga diri dari subhat , maka ia telah bebas untuk agama dan harga dirinya, barang siapa yang terjerumus dalam subhat maka dia diibaratkan penggembala disekitar tanah yang dilarang yang dikhawatirkan terjerumus. Ingatlah, sesungguhnya setiap pemimpin punya bumi larangan. Larangan Allah adalah hal yang diharamkan oleh Allah, ingatlah bahwa sesungguhnya dalam jasad terdapat segumpal daging jika baik maka baiklah seluruhnya, jika jelek maka jeleklah seluruh tubuhnya, ingatlah daging itu hati (Matan lain : Muslim 2996, Turmudzi 1126, Nasa'i 4337, Abi Daud 2892, Ibnu Majah 3974, Ahmad 1724, Darimi 2419).

Dalam Islam investasi merupakan kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki menjadi produktif dan juga mendatangkan manfaaat bagi orang lain. Al-Quran dengan tegas melarang aktivitas penimbunan (*iktinaz*) terhadap harta yang dimiliki.

Untuk mengimplementasikan seruan investasi tersebut, maka harus diciptkan suatu sarana untuk berinvestasi. Banyak pilihan orang untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menanamkan modalnya dalam bentuk investasi. Salah satu bentuk investasi adalah menanamkan hartanya dipasar modal. Pasar modal pada dasarnya merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan atau surat-surat berharga jangka panjang yang bisa diperjual belikan, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri . Institusi pasar modal syariah merupakan salah satu pengejawantahan dari seruan Allah tentang investasi tersebut. Penempatan investasi pada proses seleksi saham merupakan salah satu aspek paling utama, saham perusahaan yang melakkan usaha *gharar* atau *maisir* (spekulasi dan judi), terlibat kegiatan riba, memproduksi *khamar* (minuman keras) atau *hinzir* (daging haram) misalnya, sudah jelas dilarang.

2.8 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Ringkasa Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Gilbert Ayub Tumbel, Jantje Tinangon, Stanley Kho Walandouw/ 2017	Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Operasi terhadap <i>Return Saham</i> (pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Variabel dependen Y: <i>Return Saham</i> Variabel independen X1: Laba Akuntansi X2: Arus Kas Operasi	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa laba akuntansi dan arus kas operasi berpengaruh secara positif terhadap <i>Return Saham</i>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		tahun 2013-2015)		
2.	Arlina, Sinarwati dan Lucy Sri Musmini/2014	Pengaruh Informasi Arus Kas, Laba Kotor, ukuran Perusahaan dan <i>Return On Asset</i> (ROA) terhadap <i>Return Saham</i> (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2010-2012)	Variabel dependen Y: <i>Return Saham</i> Variabel independen X1: Informasi Arus Kas X2: Laba Kotor X3: Ukuran Perusahaan X4: <i>Return On Asset</i> (ROA)	Hasil penelitian menyatakan bahwa arus kas (arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan), laba kotor, ukuran perusahaan, dan ROA berpengaruh secara simultan terhadap <i>return saham</i>
3.	Azilia Yocelyn & Yulius Jogi Christiawan/2012	Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi terhadap <i>Return Saham</i> (Perusahaan Berkapitalisasi Besar terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2010)	Variabel dependen Y: <i>Return Saham</i> Variabel independen X1: Arus Kas X2: Laba Akuntansi	Hasil penelitian menyimpulkan bahwa laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap <i>return saham</i> , Sedangkan variabel bebas yang lainnya tidak terbukti secara signifikan berhubungan dengan <i>return saham</i>
4.	Haryatih Se., M.Si/2016	Analisa Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas terhadap <i>Return Saham</i>	Variabel dependen Y: <i>Return Saham</i> Variabel independen	Hasil penelitian menyatakan bahwa laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return saham</i> , arus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		(Pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015)	X1: Laba Bersih X2: Arus Kas	kas investasi dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham serta laba bersih, arus ks operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham
5.	Ni Putu Putriani dan I Made Sukartha/2014	Pengaruh Arus Kas Bebas dan Laba Bersih pada <i>Return</i> Saham (perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI selama tahun 2009-2011)	Variabel dependen Y: <i>Return</i> Saham Variabel independen X1: Arus Kas Bebas X2: Laba Bersih	Hasil penelitian menyatakan bahwa arus kas bebas tidak berpengaruh pada <i>return</i> saham dan laba bersih berpengaruh positif dan signifikan pada <i>return</i> saham
6.	Noviansyah Rizal dan Selvia Roos Ana/2016	Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Serta Ukuran Perusahaan terhadap <i>Return</i> Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014)	Variabel dependen Y: <i>Return</i> Saham Variabel independen X1: Laba Akuntansi X2: Arus Kas X3: Ukuran Perusahaan	Hasil penelitian menyatakan bahwa laba bersih, arus kas pendanaan dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap <i>return</i> saham sedangkan arus kas operasi dan arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham
7.	Nur Aini/2009	Pengaruh Laba dan Komponen Arus Kas terhadap	Variabel dependen Y: <i>Return</i> Saham	Hasil penelitian menyatakan bahwa Laba akuntansi, arus kas aktivitas investasi dan arus

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<i>Return Saham</i> (Studi Empiris Pada Perusahaan terdaftar di BEI Periode Tahun 2007–2009)	Variabel independen X1: Laba X2:Komponen Arus Kas	kas pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap return saham, Arus kas dari aktivitas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham, Laba akuntansi dan komponen arus kas secara bersama-sama/simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham.
8.	Okky Damayanti/2015	Analisis Pengaruh Laba Akuntansi dan Komponen Arus Kas terhadap <i>Return Saham</i> Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013)	Variabel dependen Y: <i>Return Saham</i> Variabel independen X1: Laba Akuntansi X2: Komponen Arus Kas	Hasil penelitian menyatakan bahwa laba akuntansi, total arus kas, arus kas operasi dan arus kas pendanaan tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham perusahaan tapi arus kas investasi berpengaruh terhadap <i>return</i> saham perusahaan
9.	Seno Jodi Utomo/2011	Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi terhadap <i>Return Saham</i> (Perusahaan Manufaktur	Variabel dependen Y: <i>Return Saham</i> Variabel independen X1: Arus Kas Operasi X2: Laba Akuntansi	Secara simultan, variabel arus kas operasi dan laba akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham, Secara parsial, variabel laba akuntansi berpengaruh positif dan signifikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		yang terdaftar di BEI tahun 2006-2008)		terhadap <i>return</i> saham, sedangkan arus kas operasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap <i>return</i> saham
10.	Serli Meryana/2016	Pengaruh Komponen arus Kas, Laba Akuntansi, dan Ukuran Perusahaan terhadap <i>Return</i> Saham (Perusahaan property dan reaestate yang terdaftar di BEI periode 2012-2014)	Variabel dependen Y: <i>Return</i> Saham Variabel independen X1: Pengaruh Komponen arus Kas X2: Laba Akuntansi X3: Ukuran Perusahaan	Hasil penelitian menyatakan bahwa Arus kas dari aktivitas operasi, arus kas dari aktivitas investasi, arus kas dari aktivitas pendanaan, laba setelah pajak, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap <i>return</i> saham
11.	Sri Purwanti, Endang Masitoh W., dan Yuli Chomsatu/2015	Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas terhadap <i>Return</i> Saham (Perusahaan yang Listing di BEI)	Variabel dependen Y: <i>Return</i> Saham Variabel independen X1: Laba Akuntansi X2: Arus Kas	Hasil penelitian menyatakan bahwa Laba akuntansi dan arus kas pendanaan berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan sedangkan arus kas investasi dan arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap <i>return</i> saham perusahaan

2.9 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan laba akuntansi, arus kas operasi dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, dan *return* saham sebagai variabel

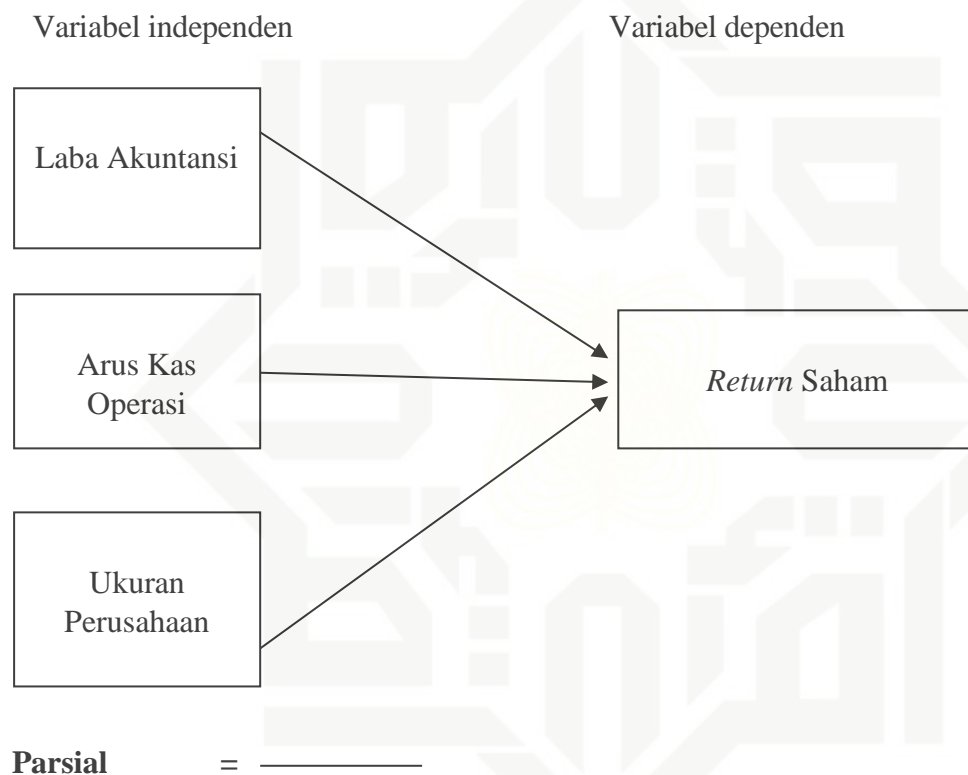
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dependen. Untuk mempermudah pemahaman terhadap permasalahan pokok yang akan dianalisis dari uraian diatas penulis akan menggambarkan kerangka penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut :

Gambar 2.1

Kerangka Penelitian



2.10 Pengembangan Hipotesis

2.10.1 Pengaruh Laba Akuntansi terhadap *Return Saham*

Laporan laba rugi merupakan laporan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan dalam suatu periode waktu tertentu. Laporan laba rugi menyediakan informasi bagi investor dan kreditor untuk membantu mereka meramalkan jumlah, waktu, dan ketidakpastian dari arus kas masa depan. Semakin besar laba yang diperoleh perusahaan, maka perusahaan akan mampu membagikan dividen yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semakin besar dan akan berpengaruh terhadap *return* saham secara positif (Yocelyn dan Christiawan, 2012).

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Utomo (2011) yang menyimpulkan bahwa Laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Putriani dan Sukartha (2014) dalam penelitiannya menyatakan bahwa laba bersih yang terkandung dalam laporan laba rugi merupakan komponen yang sangat berpengaruh pada saham. Hal ini dikarenakan saham dipengaruhi oleh kinerja keuangan suatu emiten. Jika laba perusahaan meningkat, maka saham perusahaan tersebut pun akan naik, sebaliknya jika perusahaan merugi, maka saham perusahaan tersebut akan turun, semakin tinggi laba bersih yang dimiliki perusahaan, maka harga saham pun ikut meningkat, sehingga *return* yang didapat perusahaan lebih tinggi dari sebelumnya. Dalam penelitian Purwanti, Masitoh dan Chomsatu (2015) menyatakan Laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham perusahaan. Penelitian Aini (2009) menyimpulkan bahwa Laba akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Hal ini sesuai dengan penelitian Rizal dan Ana (2016), Haryatih (2016) dan Arlina, Sinarwati dan Musmini (2014) menyatakan bahwa laba akuntansi berpengaruh positif terhadap *return* saham. Sehingga diajukan hipotesis sebagai berikut:

H1: Laba akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

2.10.2 Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap *Return* Saham

Yocelyn dan Christiawan (2012) Arus kas operasi merupakan arus kas yang berasal dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan atau transaksi yang masuk atau keluar dari dalam penentuan laba bersih. Meliputi arus kas yang

- Penelitian yang dilakukan oleh Utomo (2011) menunjukkan hasil bahwa secara simultan, variabel arus kas operasi berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Arlina, Sinarwati dan Musmini (2014) yang menyimpulkan bahwa hasil analisis parsial menunjukkan bahwa arus kas operasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Tumbel, Tinangon dan Walandouw (2017) menyatakan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif secara signifikan terhadap *return*

saham. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Haryatih (2016) menyatakan bahwa Arus kas operasi berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Sehingga diajukan hipotesis sebagai berikut:

H2: Arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

2.10.3 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Return* Saham

Besaran perusahaan sebenarnya merupakan proksi dari keinformatifan harga. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar memiliki inisiatif untuk mengungkapkan lebih banyak informasi bila dibandingkan dengan perusahaan yang ukurannya lebih kecil. Rizal dan Ana (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini sejalan dengan teori yang menunjukkan bahwa semakin besar total aset perusahaan maka mengindikasikan perusahaan akan semakin mampu dalam menghasilkan laba. Semakin besar laba perusahaan maka akan besar pula dividen yang akan dibagikan. Hal ini dapat mempengaruhi investor dalam menanamkan modalnya, karena laba yang besar akan memberikan *return* yang besar pula bagi seorang investor.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Arlina, Sinarwati dan Musmini (2014) menyatakan Pengaruh ukuran perusahaan yang diproksikan dari total penjualan perusahaan terhadap *return* saham menunjukkan pengaruh positif dan signifikan ukuran perusahaan terhadap *return* saham. Sehingga diajukan hipotesis sebagai berikut:

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.